

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) SE KARESIDENAN SURAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

**DWI ASTUTI
B 200 090 224**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) SE KARESIDENAN SURAKARTA**

**DWI ASTUTI
B 200 090 224
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan data primer dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan daerah air minum Se Karesidenan Surakarta. jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 57 orang dan diambil dengan teknik *convenience Sampling*. Uji validitas menggunakan *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, serta uji asumsi klasik.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa, partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial ($p < 0,05$). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial ($p < 0,05$).

Kata Kunci: partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN DAERAH
AIR MINUM (PDAM) SE KARESIDENAN SURAKARTA**

Yang ditulis oleh :

DWI ASTUTI
B 200 090 224

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing Utama



(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat menjalankan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah.

Latar belakang dipilihnya variabel komitmen organisasi di dalam penelitian ini karena komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai oleh organisasi (Mowday *et al.*, 1979 dalam Kartika, 2010).

Pentingnya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh komitmen organisasi sebagai variabel moderating terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis untuk organisasi yang menerapkan partisipasi penyusunan anggaran para manajer dalam mencapai tujuan organisasi.

Penelitian mengenai hubungan antara partisipasi dalam proses penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial telah banyak dilakukan. Namun hasil-hasil penelitian tersebut kebanyakan memberikan hasil yang

tidak konsisten dan bervariasi antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Sutopo dan Soni (2010) menemukan bahwa komitmen organisasi tidak mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Berdasar latar belakang tersebut, sehingga peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul: **“PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) SE KARESIDENAN SURAKARTA”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Partisipasi Penyusunan Anggaran

Menurut Brownell dalam Coryanata (2004:619) dalam Suardana partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh seseorang dalam proses penyusunan anggaran. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan, dan aktivitas yang dilakukan oleh manajer selama aktivitas berlangsung. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan ciri penyusunan anggaran yang menekankan kepada partisipasi manajer setiap pusat pertanggungjawaban dalam proses penyusunan dan penentuan sasaran anggaran yang menjadi tanggung jawabnya

Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak

masa depan terhadap mereka yang membuatnya, dengan kata lain ketika diterapkan dalam perencanaan, partisipasi mengacu pada keterlibatan manajer tingkat menengah dan bawah dalam pengambilan keputusan yang mengarah pada penentuan tujuan operasional dan penetapan sasaran kinerja (Faizah, 2007). Untuk mencegah dampak disfungsional anggaran tersebut, Argyris (1952) dalam Nor (2007) menyarankan bahwa kontribusi terbesar dari kegiatan penganggaran terjadi jika bawahan diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyusunan anggaran

2.2 Kinerja Manajerial

Kinerja manajer adalah gambaran seorang manajer mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam strategi planning suatu organisasi (Mardiasmo, 2009). Kinerja manajerial didefinisikan sebagai tingkat kecakapan manajer dalam melaksanakan aktivitas manajemen. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektifitas organisasi. Kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi pengawasan, perencanaan, pengkoordinasian, penilaian, penyelidikan, perundingan, penyusunan kepegawaian, dan perwakilan (Mahoney *et al.*, dalam T. Hani Handoko, 2003)

2.3 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi sering didefinisikan sebagai (1) keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu; (2) keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi; dan (3) keyakinan tertentu, penerimaan nilai

dan tujuan organisasi (Luthans, 2012). Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai oleh organisasi (Mowday *et al.*, 1979 dalam Latuheru, 2005). Manajer yang memiliki tingkat komitmen organisasi tinggi akan memilikipandangan positif dan lebih berusaha berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi (Porter *et al.*, 1974 dalam Latuheru 2005).

2.4 Hipotesis

H1 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial

H2 : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Se Karesidenan Surakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Se Karesidenan Surakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116). Sampel dalam penelitian ini adalah Manajer tingkat menengah dan tingkat bawah diantaranya kepala bagian, kepala sub bagian dan kepala unit. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *convenience Sampling*, yaitu bentuk sampel sederhana yang dilakukan dengan memilih sampel bebas sesuai kebutuhan peneliti (Jogiyanto, 2008).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang didapat dari jawaban responden. Data yang diperoleh dari sumber data adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survey. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk menguji data yang diperoleh menggunakan alat analisis data, yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

a. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua pengujian yaitu:

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidak suatu koesioner (Ghozali 2005:45).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,60 menunjukkan instrument yang digunakan reliable (Ghozali,2005).

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005)

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan korelasi antara variabel independent yang satu dengan variabel independent lainnya (Ghozali, 2005)..

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005).

3.5 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana (*simple linear regression*) persamaannya regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{PPA} + e$$

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis 2 dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda persamaannya regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{PPA} + \beta_2 \text{KO} + \beta_3 \text{PPA} * \text{KO} + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja manajerial

a = Konstanta

PPA = Partisipasi penyusunan anggaran

KO = Komitmen Organisasi

PPA*KO = Interaksi PPA dengan KO

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = *Standar Error*

b. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005:84)

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2005).

d. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Instrument Penelitian

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas diketahui bahwa nilai p lebih besar dari 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal oleh karena itu model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai tolerance di bawah 0,10 dan nilai variance *Inflation Factor* (VIF) di atas 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenearitas antara variabel bebas dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bahwa diperoleh nilai thitung untuk masingmasing variabel dengan nilai p lebih besar dari 0,05, maka

menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

4.2 Analisis Data

Hasil perhitungan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Nilai Koefisien	Standar Error	t hitung	Sig.	Hasil
Model 1: $KM = \alpha + \beta PPA + e$					
Konstanta	4,389	4,143	1,059	0,294	H ₁ Diterima
PPA	0,983	0,155	6,356	0,000	
F hitung = 40,393 Adj. R ² = 0,413					
Model 2: $KM = \alpha + \beta_1 PPA + \beta_2 KO + \beta_3 PPA * KO + e$					
Konstanta	-43,230	18,177	-2,378	0,021	H ₂ Diterima
PPA	2,321	0,666	3,485	0,001	
KO	2,042	0,681	2,998	0,004	
PPA*KO	-0,060	0,025	-2,418	0,019	
F hitung = 38,296 Adj. R ² = 0,666					

Sumber: data primer diolah

4.3 Pembahasan

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama (H₁) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,356 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai $p < 0,05$, maka H₁ diterima, artinya partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nor Wahyudin (2007) tentang desentralisasi dan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Hasil analisis

regresi sederhana secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara variabel dependen (kinerja manajerial) dengan variabel independen (partisipasi penyusunan anggaran).

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,418 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai $p < 0,05$, maka H_2 diterima, artinya komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sardjito dan Muthaher (2007) tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah: budaya organisasi dan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel budaya organisasi dalam moderasi partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,356 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai $p < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial diperoleh nilai t_{hitung} untuk interaksi PPA*KO sebesar -2,418 dan p-value sebesar 0,019. Karena nilai $p < 0,05$, maka H_2 diterima, artinya komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengambil saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan memperluas responden tidak hanya pada manajer di kantor PDAM Se Karesidenan Surakarta saja, tetapi dapat memperluas sampel pada kantor yang lain sehingga daya generalisasi hasil penelitian dapat diperbesar.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan variable-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N dan Vijay Govindaraja. 2003. Sistem Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto dan Suharsini, 2002. Prosedur Penelitian Suatu Praktik. Jakarta: Renneka Cipta
- Faizzah, Nur dan Titik Mildawati. 2007. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan variabel pemoderasi gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi pada pemkot Surabaya. JAMBSP Vol. 3 No. 3 – juni 2007 : 349 – 372

- Ghozali, Imam. 2005. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. Semarang: Badan Penerbit – Undip.
- Handoko, T Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Ika S, Ardiani, Dian Triyani dan Anik Puji Iestari. 2011. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Organisasi dan Pelimpahan Wewenang Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang). *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi UNIMUS*
- Ikhsan, Arfan dan La Ane. 2007. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Menggunakan Lima Variabel Pemoderasi. *SNA X Unhas Makasar*
- Kartika, Andi. 2010. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Empirik Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Semarang). *Kajian Akuntansi*, Pebruari 2010, Hal: 39 – 60
- Latuheru, Belianus Patria. 2005. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kawasan Industri Maluku). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Nopember 2005: 117- 130
- Luthans, Fred. 2012. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Munandar, M. 1995. *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPFE
- Nafarin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Salemba empat. Jakarta
- Nor, Wahyudin. 2007. Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial. *SNA X Unhas Makasar*
- Ratri , Nanda Hapsari Ayuning. 2010. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Dan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada PT Adhi Karya

(Persero) Tbk. Divisi Konstruksi I). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

Romadona, M. Nur Wakhid. 2009. Pengaruh Pelimpahan Wewenang Terhadap Hubungan Antara Kinerja Manajer Dan Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran (Survey Pada Perusahaan Tekstil Di Kabupaten Karanganyar). Skripsi fakultas ekonomi UMS

Sardjito, Bambang dan Osmad Muthaher. 2007. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. SNA Unhas Makasar 2007

Simamora, Henry. 1999. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Salemba Empat.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. 1995. Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sumarno, J. 2005. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Kantor Cabang Perbankan Indonesia di Jakarta). SNA VIII Solo, 15-16 September

Supriyono dan Mulyadi. 2001. Proses Pengendalian Manajemen. Yogyakarta: BPFE.

Sutopo dan Soni. 2010. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 2, No. 2, September 2010, 103-109

Wijayanto, Kusuma. 2011. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Survei pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo). Skripsi fakultas ekonomi UMS

Zaenuri, Ahmad dan Joko Riyanto. 2009. Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial dengan Motivasi dan Pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating. Media Ekonomi dan Manajemen Vol 19